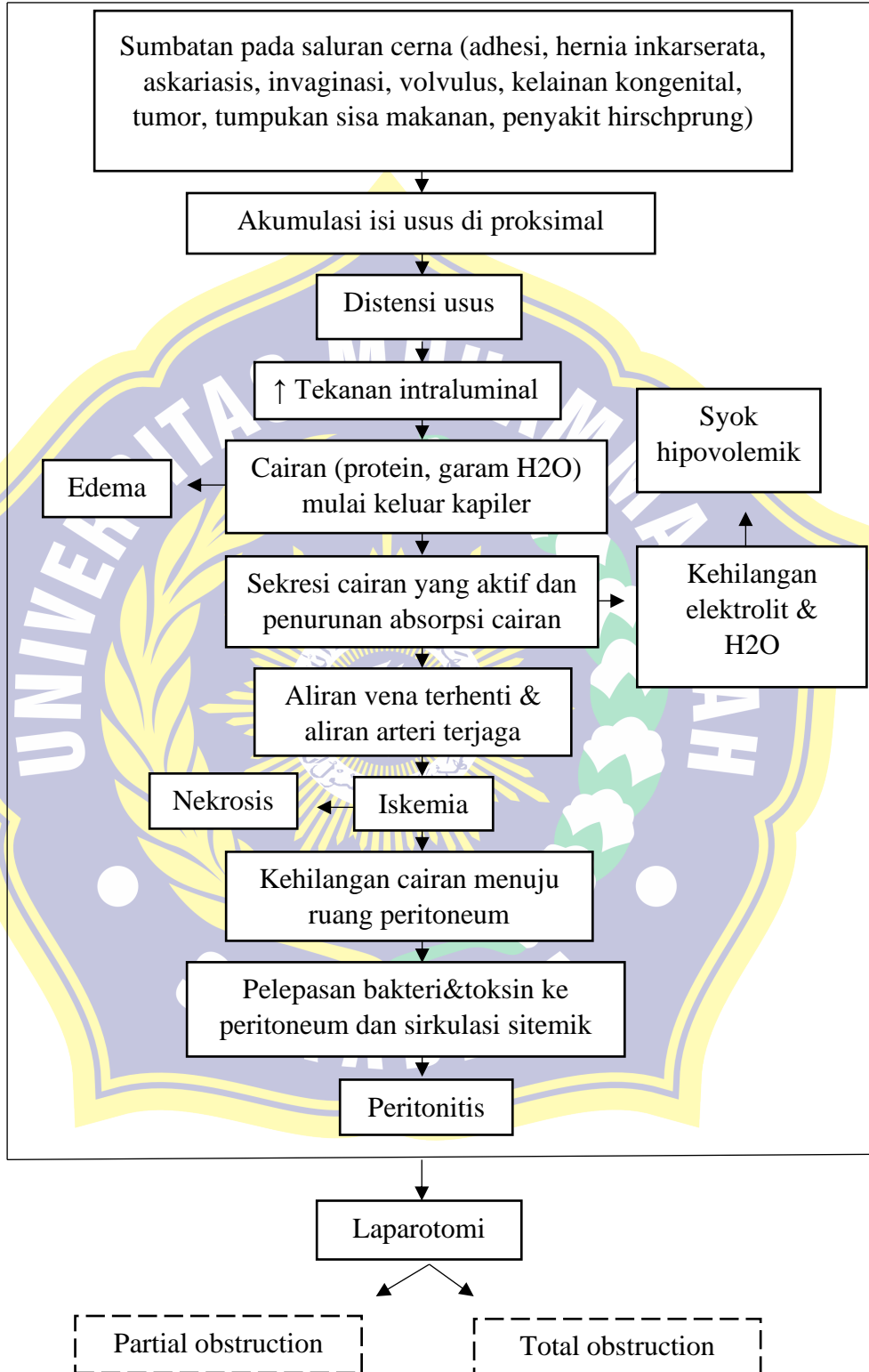
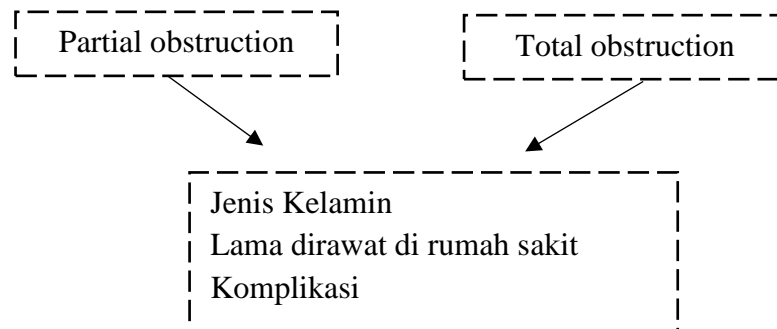


BAB 3

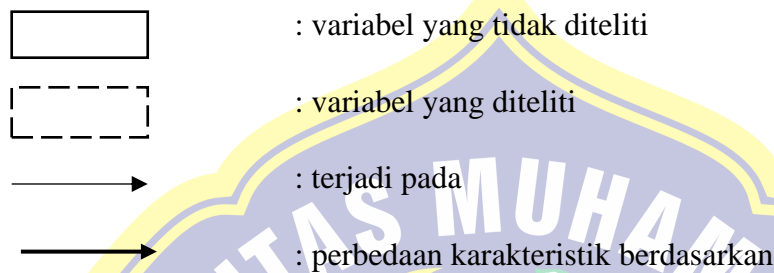
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual





Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Ileus obstruktif terjadi karena adanya sumbatan pada saluran cerna yang bermacam-macam (adhesi, hernia inkarserata, askariasis, invaginasi, volvulus, kelainan kongenital, tumor, tumpukan sisa makanan, penyakit hirschprung) yang mengakibatkan akumulasi isi usus di bagian proksimal yang menimbulkan distensi usus lalu tekanan intraluminal menjadi meningkat sehingga cairan yang ada di dalamnya yakni garam, protein dan H_2O keluar dari kapiler. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya edema, selain itu sekresi cairan terjadi secara terus menerus dan absorpsinya menurun yang menyebabkan hilangnya elektrolit dan H_2O dan akan terjadi syok hipovolemik. Selain itu aliran vena terhenti namun aliran arteri tetap terjaga namun dapat menyebabkan terjadinya iskemia dan jika dibiarkan akan terjadi nekrosis. Saat terjadi iskemia, cairan akan keluar menuju *peritoneum*. Saat itu bakteri dan toksin akan lepas ke *peritoneum* dan sirkulasi sistemik yang akan menimbulkan peritonitis.

Penelitian ini akan memilih pasien dewasa yang telah melakukan laparotomi. Penelitian ini akan mengidentifikasi perbedaan karakteristik kasus *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien dewasa berdasarkan jenis kelamin, lama dirawat di rumah sakit, ada atau tidaknya riwayat operasi dan ada tidaknya komplikasi yang terjadi.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan karakteristik *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus.

H1 : Ada perbedaan karakteristik yang signifikan *partial bowel obstruction* dan *total bowel obstruction* pada pasien ileus.

